

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kualitas air minum, kepemilikan jamban sehat, dan ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita di Nagari Sasak Pasaman Barat Tahun 2024 didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Prevalensi balita *stunting* sebanyak 18 balita (100%) dan balita tidak *stunting* sebanyak 18 balita (100%).
2. Kualitas air minum yang tidak layak ditemukan lebih banyak pada kelompok kasus (55,6%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (50%).
3. Penggunaan jamban tidak sehat ditemukan lebih banyak pada kelompok kontrol (27,8%) dibandingkan dengan kelompok kasus (22,2%).
4. Riwayat ASI Eksklusif pada kelompok kasus sama dengan kelompok kontrol yaitu masing-masingnya sebesar 16,7%.
5. Tidak terdapat hubungan antara kualitas air minum dengan kejadian *stunting* di Nagari Sasak ($p\text{-value} = 1,000$).
6. Tidak terdapat hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan kejadian *stunting* di Nagari Sasak ($p\text{-value} = 0,064$).
7. Terdapat hubungan antara riwayat ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting* di Nagari Sasak ($p\text{-value} = 0,008$).

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan diatas, saran yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Masyarakat

- a. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya para ibu agar dapat berpartisipasi penuh dan mengikuti program-program puskesmas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan balita serta mencegah anak untuk mengalami *stunting*.
- b. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya para ibu untuk dapat memahami pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada enam bulan pertama kehidupan anak untuk tumbuh kembang anak yang optimal.
- c. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya para ibu untuk selalu mengikuti kegiatan posyandu setiap bulannya agar dapat memantau tumbuh kembang anaknya.
- d. Diharapkan kepada masyarakat, khususnya para orang tua untuk tetap menjaga *personal hygiene* untuk menghindari penyakit infeksi akibat lingkungan yang kurang bersih.

6.2.2 Bagi Kader Posyandu

- a. Diharapkan kepada para kader untuk terus melakukan edukasi kepada para orang tua mengenai pentingnya mengikuti posyandu setiap bulannya sehingga dapat memantau pertumbuhan anak.
- b. Diharapkan kepada para kader agar dapat memberikan edukasi kepada para ibu mengenai pentingnya memberikan ASI Eksklusif (usia 0-6 bulan) pada balita agar balita mendapatkan nutrisi yang cukup pada masa kritis pertumbuhannya.

6.2.3 Bagi Puskesmas Sasak

- a. Diharapkan bagi pihak puskesmas, khususnya bagi bidang promosi kesehatan dan gizi agar dapat memberikan penyuluhan kepada ibu balita secara rutin mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kejadian *stunting* pada anak.
- b. Diharapkan bagi pihak puskesmas untuk dapat berkoordinasi lebih baik lagi dengan para kader untuk sinkronisasi data balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sasak.

6.2.4 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

- a. Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Pasaman Barat untuk dapat bekerjasama dengan pihak Puskesmas Sasak dalam mengintervensi kejadian *stunting* seperti melakukan penyuluhan gizi secara rutin dan melaksanakan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT).
- b. Diharapkan kepada pihak Dinas Kesehatan Pasaman Barat untuk dapat bekerja sama dengan pihak Puskesmas untuk sinkronisasi data antara dinas kesehatan dan puskesmas secara rutin.
- c. Diharapkan kepada Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan untuk bekerja sama dengan pihak terkait di puskesmas agar dapat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengolahan serta penyimpanan air minum dengan baik dan benar.

6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain penyebab *stunting* lainnya seperti faktor pengetahuan ibu, pola asuh, ataupun pola makan balita.

- b. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mempelajari keterbatasan dalam penelitian ini untuk dapat menjadi bahan perbaikan dan masukan untuk penelitian serupa kedepannya.

